

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dizaman yang moderen seperti saat ini, kita dituntut untuk paham akan tekhnologi, karena hampir semua aspek dalam hidup menggunakan sosial media atau media sosial. Media sosial sendiri memiliki peranan peneting untuk hidup manusia di era moderen. Tak seperti dulu, media sosial dapat menghapus jarak yang ada pada manusia, banyak hal menjadi mudah karena adanya sosial media. Mudahnya, media sosial merupakan suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan berbagai aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Contoh aktivitas yang dapat dilakukan menggunakan media sosial, yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh. Hal tersebut memungkinkan penggunanya dapat mengakses informasi ataupun berkomunikasi dimana saja, kapan saja asalkan memiliki koneksi internet didalamnya

Media sosial memiliki berbagai jenis, diantaranya *Video Sharing*, merupakan aplikasi yang dapat membagikan momen berupa video. Biasanya program ini memperhatikan jumlah *user*, dan komunitas yang diciptakan oleh pengembang, contohnya ceperti *YouTube*, *Vimeo*, dan *DailyMotion*. Mikroblog, mikroblog merupakan jenis media sosial yang mudah cara aksesnya dibandingkan dengan media sosial lainnya. Aplikasi mikroblog mengarahkan penggunanya

untuk menginstal terlebih dahulu aplikasi, kemudian menggunakannya dengan akses internet. Aplikasi mikroblog diantaranya adalah *Twitter* dan *Tumblr*, berbagi jaringan sosial, aplikasi ini termasuk banyak penggunaannya di Indonesia, diantaranya adalah aplikasi *Facebook*, *Google Plus*, dan *Path* dan juga berbagi Jaringan Profesional, biasanya pengguna aplikasi ini adalah para pelajar, mahasiswa, peneliti, pegawai pemerintah, pengamat, dan kalangan akademi lainnya. Aplikasi berbagi jaringan profesional diantaranya adalah *LinkedIn*, *Scribd*, dan *Slideshare*. Yang terakhir ada aplikasi berbagi Foto, walaupun fokus dari aplikasi ini adalah berbagi foto, namun terdapat fitur lain nya selain berbagi foto, seperti berbagi video contohnya. Aplikasi ini cenderung lebih santai, dan mengandung unsur keseharian. Aplikasi berbagi foto diantaranya adalah *Pinterest*, *Picasa*, *Flickr*, dan *Instagram*¹. Fungsi sosial media tidak hanya sebatas mencari dan mendapatkan informasi, ada banyak fungsi dan manfaat dari sosial media diantaranya adalah untuk berkomunikasi.

Komunikasi sendiri merupakan salah satu bentuk interaksi dua arah atau lebih, dimana terdapat proses penyampaian informasi atau pesan dari informan kepada penerima pesan, baik merupakan kata-kata, gambar, angka, dan lain-lain. Dengan komunikasi, akan lebih mudah untuk seseorang memberitahukan kepada orang lain tentang seperti apa dirinya, dan bagaimana perasaannya. Komunikasi sendiri memiliki dua jenis, yakni komunikasi interpersonal dan intrapersonal. Komunikasi intrapersonal menurut Blake dan Harodlsen dalam Rahmania, atau bahasa lainnya adalah komunikasi antarpribadi adalah kondisi dimana komunikasi

¹ Tongkotow Liedfray, Fonny J. Waani, dan Jouke J Lasut, "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal Ilmiah Society*, Volume 2 No. 1 (2022): 2

terjadi dalam diri atau pribadi seseorang. Berkaitan dengan bagaimana individu mengkomunikasikan dirinya atau berbicara pada dirinya sendiri. Hal ini dapat terjadi karena diri sendiri bisa menjadi objek bagi suatu individu melalui penggunaan simbol-simbol yang digunakan dalam proses komunikasi.² Mudah-mudahan, menurut Nabilah dalam Yogi Noviariski, komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang berlangsung kepada diri sendiri, diri sendiri sebagai komunikator dan diri sendiri juga sebagai komunikannya, contohnya saat berdoa atau beribadah, bersyukur, berimajinasi, dan lain sebagainya.³

Pendapat tersebut sejalan dengan firman Allah dalam Q.S Asy-Syura Ayat 51:

وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَائِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُولًا
فِيُوحِيَ بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ ۗ إِنَّهُ عَلَىٰ حَكِيمٍ

Artinya: *Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana.*⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa berkomunikasi dengan Allah SWT adalah dengan berdoa. Meskipun Allah SWT tidak secara langsung menjawab doa

² Rahmania, "Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam," *Jurnal Peurawi*, Vol. 2 No.1, (2019): 78

³ Yogi Noviariski, "Peran Komunikasi Intrapersonal Sebagai Self Healing," *Jurnal Komunikasi & Bahasa*, Vol.2 No.2, (Desember, 2021):110

⁴ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 245

kita, tetapi Dia senantiasa memberikan jawaban dan hasil yang terbaik untuk hamba-Nya. Selalu mengingat Allah SWT dalam keadaan apa pun

Beberapa ahli komunikasi menjelaskan apa itu komunikasi interpersonal salah satunya Deddy Mulyana dalam Eva Putriana menjelaskan komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang yang bertatap muka, memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau non verbal. Dalam komunikasi interpersonal yang terpenting adalah bukan intensitas dalam berkomunikasi namun bagaimana komunikasi itu terjalin.⁵ Dalam berkomunikasi interpersonal, memungkinkan terjadinya keterbukaan diri (*Self Disclosure*) selama proses komunikasi. Ketika diri pribadi berada pada wilayah III (*Hidden Self*), maka individu menjadi cenderung menutup diri pada dunia luar. Jika kecenderungan ini tidak mengalami perubahan maka cepat atau lambat konsep diri negatif akan terbentuk pada pribadi yang bersangkutan. Perubahan untuk lebih terbuka dapat dilakukan dengan penyingkapan diri (*self disclosure*). Penyingkapan diri (*self disclosure*) merupakan perilaku komunikasi yang dilakukan individu secara sengaja menjadikan dirinya diketahui oleh pihak lain. Penyingkapan diri terjadi apabila individu secara sukarela mencerminkan mengenai dirinya kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut mendapatkan informasi langsung dari yang bersangkutan daripada sumber-sumber lain.⁶

⁵ Eva Putriana, "Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta," *Journal of Rural and Development*, Vol. 5, No. 2, (Agustus, 2014): 206

⁶ Inge Hotalagung, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif* (Jakarta: PT Indeks, 2007), 28

Munculnya teknologi komunikasi berupa media sosial yang berkembang pesat juga memberikan dampak pada komunikasi interpersonal. Dewasa ini, komunikasi interpersonal banyak dilakukan melalui platform-platform media sosial. Salah satunya adalah Instagram. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto, yang juga memiliki fitur lain seperti berbagi cerita (*Instastory*) juga membagikan video panjang (*Reels*). Yang terbaru dari fitur Instagram saat ini adalah akun ganda (*Second Account*) dimana memungkinkan penggunanya memiliki lebih dari satu akun dalam satu aplikasi. Akun ganda tidak mengharuskan penggunanya untuk menggunakan identitas asli. Fitur inilah yang sedang *trend* digunakan untuk tempat melakukan *self disclosure*.

Pengguna akun ganda Instagram berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh Napoleon Cat, menunjukkan mayoritas atau 52,6% pengguna Instagram di Indonesia adalah perempuan pada Mei 2021. Sedangkan, 47,4% pengguna Instagram lainnya adalah laki-laki. Atau sebagai berikut. Yang *pertama* dari kelompok usia 18-24 tahun, 19,3% pengguna Instagram di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 17% merupakan laki-laki. *Kedua*, di kelompok usia 25-34 tahun, pengguna Instagram di dalam negeri yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki sama-sama sebesar 15,9%. *Ketiga*, di kelompok usia 13-17 tahun di Indonesia yang menggunakan Instagram sebanyak 7,7%, dengan rincian perempuan sebanyak 5,2%, sisanya merupakan laki-laki. *Kelima*, di kelompok usia 35-44 tahun, perempuan pengguna Instagram sebanyak 6%, dengan rincian laki-laki 5,6%. Sedangkan, pengguna Instagram berjenis kelamin perempuan dari

kelompok usia 45-54 tahun sebanyak 2,4% dan laki-laki 2,2%.⁷ Dapat disimpulkan dari analisis diatas bahwa mayoritas pengguna instagram sebanyak 52,6% adalah perempuan, dengan rincian mayoritas usia kelompok usia 18-24 tahun, sebanyak 19,3%. Jika diperhatikan, usia 18-24 termasuk dalam rentang usia dewasa muda

Hal ini diperkuat dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 28 Februari pada pukul 09.29 WIB melalui aplikasi Instagram, dari hasil studi pendahuluan tersebut ditemukan beberapa pengguna akun ganda Instagram yang mulanya ditemukan melalui pengikut atau *followers* akun ganda yang dimiliki oleh peneliti, hingga kemudian meluas hingga ke *followers* nya *follower* peneliti (*snowball*) dengan jenis kelamin wanita dan laki-laki dengan usia dewasa atau dewasa awal di Kabupaten Pamekasan. Setelah data dipilah berdasarkan lokasi tempat tinggal, kelurahan, dan usia pengguna akun ganda diperoleh sebagian dari banyak data sebagai berikut:

Data yang Diperoleh	Lokasi Tempat Tinggal	Kelurahan	Usia	Jenis Kelamin
1. Pengguna Akun Ganda A	Jl. Stadion IX	Lawangan Daya	21 Tahun	Wanita
2. Pengguna Akun Ganda B	Perumahan Sentol	Larangan	22 Tahun	Wanita
3. Pengguna Akun Ganda C	Desa Dhurbuk	Pademawu	22 Tahun	Wanita

⁷ NapoleonCat, diakses dari <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2022/01/>, pada tanggal 3 April 2023 pukul 19.40 WIB

4. Pengguna Akun Ganda D	Jl. Cokroatmojo	Parteker	21 Tahun	Wanita
5. Pengguna Akun Ganda E	Jl. Cokroatmojo VII	Parteker	22 Tahun	Wanita
6. Pengguna Akun Ganda F	Jl. Cokroatmojo IX	Parteker	21 Tahun	Wanita
7. Pengguna Akun Ganda G	Jl. Peayaman	Parteker	21 Tahun	Wanita
8. Pengguna Akun Ganda H	Jl. Pintu Gerbang III	Bugih	22 Tahun	Pria
9. Pengguna Akun Ganda I	Jl. Cokroatmojo VIII	Parteker	21 Tahun	Wanita
10. Pengguna Akun Ganda J	Buddagan	Pademawu	22 Tahun	Pria
11. Pengguna Akun Ganda K	Lemper	Pademawu	22 Tahun	Pria

Tabel 1. 1 Pengguna Akun Ganda Instagram di Pamekasan

Berdasarkan data yang telah dipilah, peneliti menemukan keunikan, dimana 5 dari data yang ditemukan oleh peneliti, penggunanya berasal dari Kelurahan Parteker. Empat orang pengguna akun ganda Instagram yang berasal dari luar Kelurahan Parteker tidak terlalu aktif menggunakan akun gandanya. Sedangkan kelima pengguna akun ganda yang berasal dari Kelurahan Parteker cenderung lebih terbuka atau melakukan *self disclosure* di akun kedua atau akun

gandanya dibandingkan di akun utamanya. Selain itu pengikut atau followers di akun ganda cenderung lebih sedikit bila dibandingkan dengan akun utamanya. Hal ini menunjukkan bahwa ke lima wanita tersebut lebih merasa nyaman apabila terbuka pada kelompok kecil dibandingkan terbuka pada kelompok besar. Dalam akun gandanya, ketiga wanita dewasa tersebut banyak membagikan kisah kesehariannya, baik melalui postingan, maupun melalui cerita (*Instastory*). Akun dari keempat wanita dewasa tersebut pun di privasi agar memudahkan penggunanya menerima followers yang memang ia kehendaki. Hal ini menunjukkan bahwa penggunanya hanya ingin membuka diri pada orang yang memang ia kenal dekat saja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat kesenjangan dimana komunikasi berupa keterbukaan diri biasanya dilakukan secara langsung dan tatap muka, namun berdasarkan kondisi di lapangan keterbukaan diri bisa dilakukan di sosial media instagram, terlebih lagi akun ganda, maka peneliti tertarik untuk mengetahui keterbukaan diri seperti apa yang dilakukan oleh wanita dewasa di Kelurahan parteker melalui akun ganda aplikasi Instagram. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Keterbukaan Diri dengan Akun Ganda Instagram pada Perempuan Dewasa di Kelurahan Parteker”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai

serta menjadi maksud dari penelitian dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian tersebut antara lain.

1. Bagaimana motif yang melatarbelakangi perempuan dewasa di kelurahan Parteker menggunakan akun ganda dibandingkan akun utama dalam membuka diri?
2. Apa saja bentuk keterbukaan diri yang dibagikan di akun ganda Instagram perempuan dewasa di Kelurahan Parteker?
3. Bagaimana kriteria pengguna yang diikuti oleh perempuan dewasa di Kelurahan Parteker dalam akun ganda instagram?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motif yang melatarbelakangi perempuan dewasa di kelurahan Parteker menggunakan akun ganda dibandingkan akun utama dalam membuka diri
2. Untuk mengetahui bentuk keterbukaan diri yang dibagikan di akun ganda Instagram perempuan dewasa di Kelurahan Parteker
3. Untuk mengetahui kriteria pengguna yang diikuti oleh perempuan dewasa di Kelurahan Parteker dalam akun ganda instagram

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat sebagai salah satu sumber referensi atau rujukan dan sebagai bahan perbandingan untuk

penelitian selanjutnya dengan tema keterbukaan diri dengan akun ganda instagram pada perempuan dewasa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Dapat digunakan untuk menjadi tambahan informasi dan pengembangan wawasan bagi siswa dan mahasiswa serta dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat menambah wawasan terkait komunikasi interpersonal khususnya keterbukaan diri atau *self disclosure*.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dapat digunakan untuk menjadi tambahan informasi mengenai keterbukaan diri individu tidak hanya saat proses konseling saja, melainkan bisa melalui akun ganda di sosial media

c. Bagi Perempuan Dewasa di Kelurahan Parteker

Dapat digunakan untuk menjadi tambahan informasi hal yang dilakukannya di akun ganda *Instagram* adalah bentuk keterbukaan diri

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman praktis bagi peneliti dan diharapkan agar peneliti mengetahui upaya yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tentang dampak layanan informasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

E. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan kesamaan dan menghindari kekaburan makna, maka beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*)

Keterbukaan diri adalah salah satu bagian dari komunikasi interpersonal, kondisi dimana individu terbuka kepada orang lain yang cenderung berada pada kelompok kecil. Dalam pengertian lain keterbukaan diri juga merupakan kemampuan individu dalam berbagi informasi tentang dirinya kepada orang lain.

2. Akun Ganda Instagram

Akun ganda merupakan fitur yang terdapat pada aplikasi instagram yang memungkinkan penggunanya memiliki lebih dari satu akun dalam satu aplikasi sekaligus dan tidak mengharuskan penggunanya menggunakan identitas asli

3. Perempuan Dewasa

Merupakan kategori usia perempuan yang berkisar antara 18-60 tahun keatas. Dalam penelitian ini, perempuan dewasa yang dimaksud yakni perempuan dewasa awal dengan kisaran usia 18-40 tahun

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian terdahulu penelitian adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berikut kajian penelitian terdahulu:

1. Kurnia dan Nurchayati dengan judul penelitian “*Self Disclosure* Pengguna Akun Instagram Ganda”, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kepribadian pemalu, tidak percaya diri, dan sensitif turut mendukung terbentuknya second account. Alasan individu membuat second account dilatarbelakangi oleh pengalaman yang berbeda dan tujuan yang berbeda juga, namun mayoritas adalah untuk membagikan cerita dengan lebih bebas. Selanjutnya, jumlah unggahan yang dibagikan masuk ke dalam dua kategori yaitu jarang dan sedang, tergantung aktivitas dan suasana hati individu.⁸

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Sama-sama menggunakan metode kualitatif
- b. Focus penelitian tentang keterbukaan diri pengguna akun ganda instagram
- c. Penggunaan dimensi oleh tokoh De Vito

Adapun perbedaanya, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Nurchayati adalah mengenai

- a. Penggunaan istilah keterbukaan diri dan akun ganda, dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Nurchayati adalah *self disclosure* dan *second account*

⁸ Kurnia dan Nurchayati, “Self-Disclosure pada Pengguna Second Account Instagram,” *Jurnal Penelitian Kualitatif Ilmu Perilaku* 3, no. 2 (Desember, 2022): 65

- b. Perbedaan lain yang peneliti temukan adalah, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Nurchayati menggunakan pendekatan penelitian kasus
2. Indah Putri Suci Apliany, dengan judul skripsi “Perilaku *Self Disclosure* Pengguna *Second Account* Instagram Dalam Menjalini Intimasi Pertemanan” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pengguna second account Instagram dapat mengungkapkan dirinya secara efektif karena mengetahui bahwa pada akun tersebut terdapat batasan pengikut yang sudah disaring terlebih dahulu. Pengguna dapat mengungkapkan diri lebih banyak termasuk hal-hal yang bersifat lebih privasi kepada orang-orang yang telah dipilihnya di second account Instagram. Batasan ini diperlukan agar informasi yang diungkapkan tetap terjaga privasinya.⁹

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif.
- b. Focus penelitian sama sama tentang media social instagram
- c. Kesamaan latar belakang penelitian

Adapun perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Indah Putri Suci Apliany membahas tentang

⁹ Indah Putri Suci Apliany, “Perilaku *Self Disclosure* Pengguna *Second Account* Instagram Dalam Menjalini Intimasi Pertemanan” (Skripsi: Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2023), 121

- a. Keterbukaan diri di akun ganda instagram sebagai sarana menjalin intimasi pertemanan
 - b. Informan penelitian telah ditentukan karakteristiknya
3. Febi Yolanda, dengan judul skripsi “Self Disclosure Melalui Second Account Di Instagram” Program Studi Media Massa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru 2022. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diantaranya second account dijadikan sebagai tempat melakukan self disclosure karena dianggap sebagai akun sosial media ternyaman untuk menjadi diri sendiri, cara yang dilakukan dalam menunjukkan kepribadian pun bermacam-macam dan berbeda-beda. Cara-cara yang dilakukan dalam melakukan self disclosure pada second account yaitu : post foto selfie, wefie dan video melalui fitur “instastory, dan post foto dan video random melalui fitur “feed”, post foto dan video melalui fitur “feed”, dan post hobi melalui fitur “instastory” dan “feed”¹⁰

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Instagram sebagai sarana *self* disclosure
- b. Penelitian yang dilakukan menggunakan kualitatif
- c. Subjek penelitian merupakan perempuan (perempuan dewasa) yang memiliki second account

¹⁰ Febi Yolanda, “Self Disclosure Melalui Second Account Di Instagram” (Skripsi: Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2022), 72

d. Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

Adapun perbedaannya diantaranya sebagai berikut

- a. Perbedaan penggunaan istilah yang digunakan Febi Yolanda mengenai teori Johari Window (*open area*, *blind area*, dan *hidden area*) sedangkan meneliti menggunakan istilah penetrasi sosial dan reduksi ketidakpastian
- b. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Febi Yolanda di Pekanbaru, Riau, sedangkan lokasi penelitian peneliti di Kelurahan Parteker Pamekasan